

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan dan menekankan kepada penjabaran teori secara ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah.<sup>1</sup> Jadi penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penjabaran berupa data yang menggambarkan secara rinci yang berupa kata-kata atau kalimat.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik. Dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur peneliti yang menghasilkan data data deskriptif. Peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana keterampilan guru dalam pembelajaran tematik. Penelitian deskriptif, memiliki 10 tipe penelitian, yaitu studi perkembangan, studi kasus, studi kelayakan, studi perbandingan, studi hubungan, studi waktu dan gerak, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis isi atau dokumen.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan jenis penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 9.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 77.

mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>3</sup>

Studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus yang terjadi pada objek analisis.<sup>4</sup> Dengan studi kasus, peneliti dapat menggali secara mendalam mengenai satu fenomena dan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok pendidik, sekelompok peserta didik, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan atau suatu konsep. Disamping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya.<sup>5</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran di karenakan beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variable serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
- 2) Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti

---

<sup>3</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24.

<sup>4</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 11

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 99

dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya.

- 3) Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti bertindak sebagai instrumen terutama dalam pengumpulan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena dalam hal ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhir peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data baik berupa data wawancara, angket dan observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat di butuhkan supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Sugiyono menanggapi tentang kehadiran peneliti: Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung, sehingga data yang

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>6</sup>

Penulis secara resmi menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 4 Desember 2019 dan disambut baik oleh bapak Ansori selaku kepala sekolah SDI Bayanul Azhar. Selanjutnya setelah resmi dizinkan melakukan penelitian pada tanggal 11 Desember mulai pengumpulan data yakni wawancara kepada kepala sekolah dan waka kurikulum. Karena peneliti perlu mengobservasi kegiatan pembelajaran maka harus menunggu semester berikutnya karena pada saat itu pembelajaran telah usai dan peserta didik sudah selesai PAS (Penilaian Akhir Semester).

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar yang beralamat di RT/RW 4/1, Dsn. Sadar, Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi dan objek penelitian di SDI Bayanul Azhar BendiljatiKulon Sumbergempol Tulungagung dengan pertimbangan di sekolah tersebut peneliti melakukan magang 2 (praktek mengajar), selain itu di SDI Bayanul Azhar merupakan sekolah unggulan yang memiliki banyak peserta didik dibanding sekolah lainnya.

Keunikan lain yang dimiliki SDI Bayanul Azhar adalah menerapkan tiga jenis kurikulum yang terdiri dari kurikulum nasional (K-13) dimulai pada pukul 07.00-12.00, kurikulum ICP (*Internasioanl Class Program*) untuk kelas khusus dan pembelajarannya masuk disela-sela kurikulum nasioanl (K-13)

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2008), hal. 310

antara pukul 07.00 -12.00 dan Madrasah Diniyah dimulai pukul 13.00 – 14.30. Lembaga pendidikan berbasis Islam ini juga mencetak peserta didik yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik, dengan berbagi jenis ekstrakurikuler yang meraih berbagai penghargaan. Ekstrakurikuler yang ada di SDI Bayanul Azhar antara lain Drumb band, ekstra qiro'ah, dan pramuka. Dengan sistem pendidikan Islam peserta didik juga dibimbing melakukan pembiasaan sholat dhuha, membaca al qur'an dan mengkaji kitab serta menulis, membaca pegon jawa .

Dengan demikian, pemilihan lokasi di SDI Bayanul Azhar selain didasarkan karena sudah mengenal lokasi dan peserta didik, tetapi juga mengacu pada upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar pada pembelajaran tematik. Permasalahan yang ditemukan disini adalah ada beberapa guru yang kurang menggunakan varisai keterampilan mengajar pada pembelajaran tematik, masalah tersebut berdampak pada peserta didik yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Data primer yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan obeservasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Rajawali Press, 1992), hlm. 91

1) Kepala sekolah

Bapak Muhamad Ansori selaku kepala sekolah SDI Bayanul Azhar sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana perjalanan SDI Bayanul Azhar dengan segala perkembangannya dan kepala SDI juga dapat memberikan pendapat mengenai pentingnya guru-guru dalam menerapkan variasi keterampilan mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Guru kelas V, IV, II dan I SDI Bayanul Azhar

Guru pada subyek penelitian ini, bu Avia Thursina selaku guru kelas V, bu Dian Fikriani selaku guru kelas IV, bu Binti Masruroh selaku guru kelas II, dan bu Duwi Koni'atus Sa'adah selaku guru kelas I sebagai informan untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan penerapan keterampilan mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1) Peserta didik.

Peserta didik dalam subyek penelitian ini adalah peserta didik SDI Bayanul Azhar merupakan *purposive* sampelnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai respon peserta didik terhadap perlakuan guru saat mengajar. Untuk mengetahui informasi terkait respon peserta didik selama proses pembelajaran mengambil sampel dari kelas V 1 perempuan dan 1 laki-laki untuk diwawancara.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain.<sup>8</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Aktivitas proses pembelajaran, peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas V, IV , II, dan I. Aktivitas pembelajaran menjadi fokus utama karena peneliti mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan kompetensi pedagogik mengajar dan implikasinya terhadap peserta didik.
- 2) Tempat penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Kelas yang diteliti kelas kelas V, IV , II, dan I.
- 3) Dokumentasi atau arsip, berupa catatan, rekaman dan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga meminta arsip sekolah berupa profil sekolah, data guru, data peserta didik, data sarana prasarana dan juga daftar prestasi peserta didik untuk melengkapi dokumentasi laporan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui teknik:

---

<sup>8</sup> Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif, Cet. I*, (Yogyakarta, Avyrouz, 2000), hal. 117

1. Observasi, observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>9</sup> Dalam kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan di kelas V, IV, II dan I di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung terkait proses pembelajaran mulai dari awal sampai selesai.
2. Wawancara mendalam, yaitu dialog yang dilakukan pewawancara dan narasumber dengan tujuan mendapat informasi. Wawancara dilakukan agar dapat menggali informasi lebih mendalam guna kepentingan penelitian.
3. Catatan lapangan, yaitu catatan yang berisikan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian. Dengan menggunakan catatan lapangan tersebut penulis akan mendapatkan data berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran tematik berlangsung.
4. Dokumentasi, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya yang diperoleh peneliti untuk mendapat informasi sebagai pendukung hasil temuan peneliti. Hasil dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto kegiatan selama pembelajaran, foto pembiasaan sebelum pembelajaran, foto bersama kepala sekolah dan guru sesuai wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana mengintegrasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.<sup>10</sup> Penelitian

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.133

<sup>10</sup> Siswono, *Mengajar Dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 23.

ini menggunakan analisis data kualitatif model mengalis dari Miles dan Humber yang meliputi 3 hal yaitu :<sup>11</sup>

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>12</sup> Tujuan dari reduksi data dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil data dari beberapa sumber diantaranya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan peneliti, dokumentasi dan transkrip wawancara dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas V, IV, II dan I. Dari data yang terkumpul peneliti mendiskripsikan data menjadi kata-kata sederhana yang mudah dipahami. Kemudian mengklasifikasikan data berdasarkan jenisnya. Dari data yang sudah dipilah, peneliti mengkaitkan dengan tujuan yang akan dicari sebagai bahan laporan dan membuang data yang dianggap tidak perlu.

b) *Data Display* ( Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana, bagan, hubungan antara kategori. Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang diperoleh dari beberapa sumber dan merupakan hasil dari reduksi data untuk dilaporkan dalam bentuk diskripsi dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Setelah data selesai di klasifikasikan selanjutnya

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 338

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 338.

peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian berupa diskripsi tentang perencanaan, pelaksanaan dan implikasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik pada peserta didik SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung dan temuan-temuan lainnya.

c) *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian penjelasan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>13</sup> Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data yang telah disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sehingga laporan dianggap telah selesai.

**G. Mengecek Keabsahan Data**

Menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data, ketentuan pengamatan dengan melakukan teknik pengamatan dengan rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Ibid, hal. 338

## 1. Perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan penelitian merupakan instrument pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.<sup>14</sup>

Teknik perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis. Untuk mendapat data yang diinginkan peneliti memerlukan waktu untuk berkunjung ke lokasi penelitian. Selain itu teknik perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peneliti dan kepercayaan pihak subjek saat mengumpulkan data.

Peneliti datang ke lokasi penelitian dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti cari di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Perpanjangan keikutsertaan peneliti membutuhkan waktu 1 bulan untuk mengumpulkan data. Proses pembuatan laporan terkendala ketika peneliti perlu merubah judul penelitian atas bimbingan dosen. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data kembali untuk memperoleh data yang diperlukan.

---

<sup>14</sup> Ibid ..... hal.162.

## 2. Triangulasi

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan<sup>15</sup>. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai bahan perbandingan. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks study sewaktu mengumpulkan data dalam berbagai peristiwa.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu:

- a) Triangulasi sumber dilakukan penelitian dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>16</sup> Pada teknik ini peneliti misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara kepala sekolah, waka kurikulum , dan guru kelas V, IV, II dan I di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.
- b) Triangulasi waktu adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pemilihan waktu dapat disesuaikan dengan fokus penelitian yang peneliti ambil.<sup>17</sup> Dalam hal ini melakukan wawancara dengan narasumber kepala sekolah, waka kurikulum dan guru

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 330.

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 219

<sup>17</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hal.192

kelas V, IV, II dan I pada pagi hari atau siang hari dan melakukan observasi kelas pada pagi hari maupun siang hari. Dengan begitu, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak, dan apakah ada perbedaan kejadian atau tidak saat pelaksanaan pembelajaran.

- c) Triangulasi metode dilakukan penelitian untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>18</sup> Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti *pertama* menggunakan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas dengan cara menggunakan metode dalam pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Kedua*, menggunakan triangulasi sumber untuk menguji.

### 3. Pemeriksaan sejawat

Menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>19</sup> Teknik ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Selanjutnya diskusi dengan teman sejawat memberi kesempatan awal yang baik untuk menguji pemikiran peneliti. Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat yaitu mengumpulkan

---

<sup>18</sup> Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 77.

<sup>19</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 332.

rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan yang umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga mereviuw bersama dengan persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Dalam pemeriksaan sejawat ini, teman sejawat yang telah membantu peneliti adalah Vitayaningsih Mei Wulan dan Zahrotul Firdaus.

## **H. Tahapan-tahapan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan proses penelitian. Meliputi 4 tahap yaitu:

### **a. Tahap Pendahuluan/Persiapan**

Tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian lalu diajukan kepada Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Menyiapkan surat izin penelitian ke sekolah yang bersangkutan, perlengkapan penelitian, seperti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan sebelum ke tempat penelitian.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah mendapat izin penelitian dari kepala sekolah SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung, peneliti kemudian memasuki lokasi penelitian dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, dalam pengemabilan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Peneliti terlebih dahulu menghubungi

narasumber untuk menentukan waktu yang tepat melakukan penelitian disesuaikan dengan kondisi narasumber.

**c. Tahap Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci juga dilakukan analisis sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini diperlukan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan metode.

**d. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.